

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ada beberapa faktor risiko yang menyebabkan perempuan terkena kanker serviks. Tetapi penelitian menemukan bahkan 99,7 persen kanker serviks disebabkan oleh HPV. HPV adalah satu golongan virus di mana terdapat lebih dari 100 jenis HPV. Virus HPV pada umumnya tersebar melalui hubungan seksual, di mana terjadi kontak langsung antara kulit kelamin, membran mukosa, atau pertukaran cairan tubuh, dan melalui seks oral. Setelah memulai hubungan seksual, diperkirakan terdapat 33 persen wanita akan terinfeksi HPV. Beberapa jenis HPV tidak menimbulkan gejala yang jelas, dan infeksi bisa hilang tanpa penanganan medis. Namun terdapat jenis HPV lainnya yang bisa menyebabkan kutil pada alat kelamin. Jenis HPV penyebab kutil kelamin ini tidak menyebabkan kanker serviks. Ada sekitar 15 jenis HPV yang berpotensi menyebabkan kanker serviks. Dua jenis yang paling umum adalah HPV 16 dan HPV 18. Jenis ini menjadi penyebab kanker serviks pada 70 persen wanita. Belum ada obat yang diketahui bisa menyembuhkan infeksi HPV. Virus ini sendiri bisa tetap berada di dalam tubuh dengan atau tanpa penanganan. Tetapi, kebanyakan infeksi HPV menghilang tanpa penanganan khusus dalam jangka waktu sekitar dua tahun. Sebagai langkah berjaga-jaga setiap wanita disarankan untuk menerima vaksinasi HPV untuk mencegah tertularnya jenis virus yang menyebabkan kanker.

Kanker serviks adalah kanker yang muncul pada leher rahim wanita. Leher rahim sendiri berfungsi sebagai pintu masuk menuju rahim dari vagina. Semua wanita dari berbagai usia berisiko menderita kanker serviks. Namun penyakit ini cenderung memengaruhi wanita yang aktif

secara seksual. Pada tahap awal, kanker serviks biasanya tidak memiliki gejala. Gejala kanker serviks yang paling umum adalah pendarahan pada vagina yang terjadi setelah berhubungan seks, di luar masa menstruasi atau setelah menopause. Meski terjadi pendarahan, belum berarti seseorang menderita kanker serviks.

Di Indonesia, tiap tahun diperkirakan terdapat 100 penderita baru per 100.000 penduduk. Ini berarti dari jumlah 237 juta penduduk, ada sekitar 237.000 penderita kanker baru setiap tahunnya. Data empiris juga menunjukkan bahwa kematian akibat kanker dari tahun ke tahun terus meningkat. Berdasarkan hasil WHO tahun 2016 sekitar 17,8 juta jiwa dan pada tahun 2017 naik menjadi 21,7 juta jiwa penderita kanker serviks di Indonesia. Persoalannya adalah Indonesia tidak memiliki banyak rumah sakit kanker. Sebaran rumah sakit kanker yang belum merata di negara ini sehingga perlu mendapat perhatian serius. Seperti Rumah Sakit Kanker Dharmas di Jakarta yang selalu dipenuhi pasien. Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo dan Rumah Sakit Persahabatan yang juga di Jakarta yang dijadikan rumah sakit rujukan untuk pasien kanker dari daerah juga belum cukup menyelesaikan permasalahan banyaknya jumlah pasien. Situasi ini tentu berpengaruh terhadap kualitas layanan dan penanganan pasien kanker. Kanker tidak hanya menjadi beban bagi pasien itu sendiri, tetapi juga bagi keluarga pasien tersebut. Keterbatasan fasilitas layanan kesehatan kanker di kota-kota lain menyebabkan banyak pasien kanker dari luar Jakarta harus dirujuk ke rumah sakit di Jakarta.

Tabel 1. . Jumlah Penderita Kanker Serviks di Indonesia

No	Provinsi	Diagnosis Dokter %	Estimasi Jumlah Absolut
1	DKI Jakarta	1.2	5.919
2	Jawa Barat	0.7	15.635
3	Jawa Tengah	1.2	19.734
4	Jawa Timur	1.1	21.313
5	DI Yogyakarta	1.5	3.703
6	Bali	0.7	1.438

Sumber <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf>

1.2 Ide Perancangan

Menciptakan rumah sehat dikota Bandung yang diperuntukan khusus penderita kanker serviks dengan fasilitas yang memadai disertai Cafe. Rumah sehat ini akan berada di Jalan Letnan Laut Raden Eddy Martadinata No. 90, Cihapit, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40114. Rumah sehat ini akan menjadi tempat penanganan yang terpercaya untuk masalah kanker serviks. Rumah sehat memiliki pelayanan skrining serviks, biopsy kerucut, terapi laser, LLETZ atau large loop excision of transformation zone, operasi radical trachelectomy, operasi pengangkatan Rahim, pelvic exenteration, radioterapi, dan kemoterapi. *Cervixmedica* (Healthy home of cervical cancer) adalah nama dari rumah sehat ini.

Konsep dari rumah sehat itu sendiri adalah *Mother*. Terinspirasi kasih dan cinta ibu yang dapat mendukung psikologi penderita kanker serviks. *Mother* memiliki sikap yang dapat membimbing, mengasuh dan penyabar seperti pelayanan pada rumah sehat ini.

1.3 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang yang ada adalah sebagai berikut

1. Kurangnya wadah informasi mengenai bahayanya kanker serviks untuk setiap wanita diIndonesia.
2. Kurangnya jumlah tempat penanggulangan kanker serviks.
3. Fasilitas yang tidak memadai seperti keterbatasan radioterapi.
4. Hampir semua tempat penanggulangan kanker dibuat terlalu formal sehingga membuat pasien merasa tidak nyaman.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada perancangan ini sebagai berikut

1. Bagaimana merancang interior rumah sehat yang dapat memberikan rasa nyaman pada pasien ?
2. Bagaimana menghasilkan desain interior yang sesuai dengan kebutuhan pasien ?
3. Bagaimana menerapkan konsep *Mother* pada rumah sehat ?

1.5 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan perancangan rumah sehat kanker serviks adalah sebagai berikut

1. Mengedukasi pasien tentang pencegahan kanker serviks.
2. Menyadarkan pasien akan bahayanya kanker serviks.
3. Wadah penyembuhan pasien penderita kanker serviks.
4. Menampilkan kesan modern dan feminim pada ruang.
5. Menghadirkan klinik kanker serviks untuk kelas atas.
6. Menampilkan kesan santai namun profesional pada ruang.

1.6 Manfaat Perancangan

Beberapa manfaat yang didapat dari perancangan rumah sehat dan klinik dikota Bandung yaitu

- a. Untuk mewadahi para penderita kanker serviks terutama dikota Bandung.
- b. Untuk melengkapi fungsi dan fasilitas klinik kanker serviks di Bandung.
- c. Untuk menambah kenyamanan saat penderita kanker serviks melakukan pengobatan.
- d. Untuk sebagai wadah informasi kepada para wanita tentang bahayanya kanker serviks.

1.7 Ruang Lingkup Perancangan

Agar perancangan rumah sehat dan klinik ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka permasalahan perancangan yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Inilah batasan dalam perancangan rumah sehat dan klinik yaitu

1. Merancang interior klinik dengan fasilitas *screening* serviks, biopsy kerucut, terapi laser, LLETZ atau *large loop excision of transformation zone*, operasi radical trachelectomy, , pelvic exenteration, radioterapi, dan kemoterapi.
2. Area perancangan meliputi ruang pendaftaran dan ruang tunggu, ruang konsultasi, ruang administrasi, ruang obat atau farmasi, ruang rawat inap dengan 5 tempat tidur, ruang laboratorium, ruang operasi dan ruang dapur.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk lebih memahami dan mengerti isi laporan ini maka disusun berdasarkan pemaparan dengan pengelompokan materi bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan

Bab I ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang mengenai kanker serviks di Indonesia, identifikasi masalah yang ada pada tempat penanggulangan kanker, ide perancangan yang berisi alamat perancangan dan konsep perancangan, rumusan masalah, tujuan perancangan yang berisi mengenai pencapaian perancangan, manfaat perancangan, dan ruang lingkup perancangan.

- Bab II Literatur

Pada bab ke-2 ini terdiri atas penjelasan mengenai pengertian kanker, pengertian kanker serviks, sejarah kanker serviks di dunia, efek kanker terhadap psikologis, standar klinik, penjabaran standar ruang dan instalasi, fasilitas pada sebuah klinik, literature konsep, hasil studi banding klinik utama elim, dan studi banding klinik poise aesehtic & soul clinic.

- Bab III Deskripsi dan program perancangan proyek interior *Cervixmedica*

Pada bab ke-3 ini berisi tentang programing desain mulai dari tema dan konsep, bubble diagram, matrix, zoning dan blocking yang bertujuan menjadi proses awal dalam mendesain *Cervixmedica*.

- Bab IV Perancangan proyek interior *Cervixmedica*

Pada bab ke-4 ini membicarakan tentang keputusan desain pada klinik kanker serviks. Mulai dari tema dan konsep, studi image, material dan warna hingga pada denah khusus.

- Bab V Penutup

Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan desain interior *Cervixmedica* dan saran.